



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

RIYANDA PRATAMA

11910610688

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

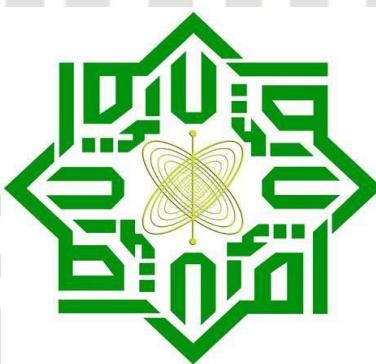
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA ETOS KERJA DENGAN KINERJA GURU DI
SMAN 1 BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



OLEH

RIYANDA PRATAMA

11910610688

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1447 H/2026 M



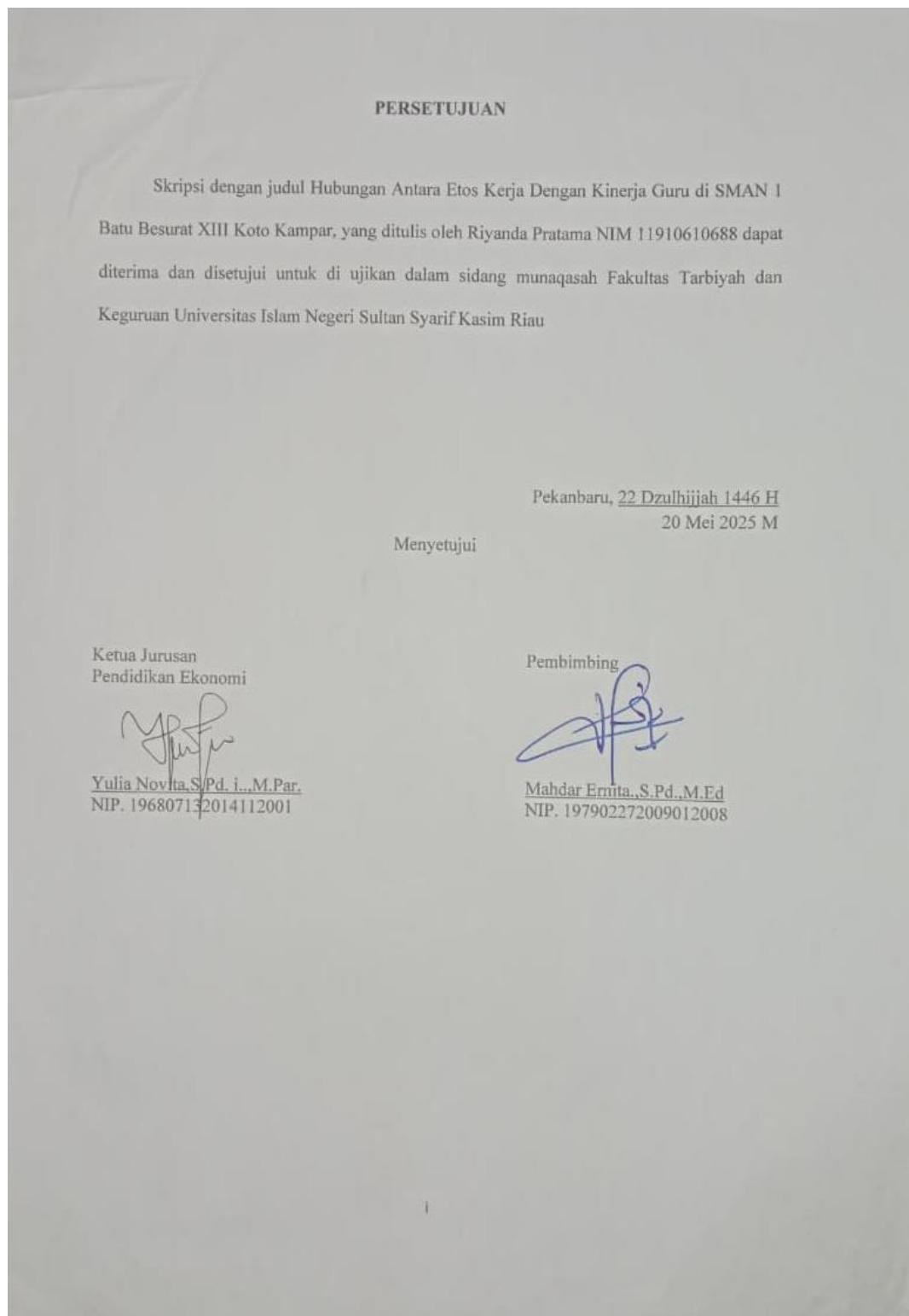
UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menguup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencanumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

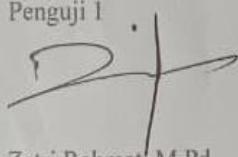
Skripsi dengan judul *Hubungan Antara Etos Kerja Dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Riyanda Pratama NIM. 11910610688 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 29 Rabiul Awal 1447 H
22 September 2025 M

Mengesahkan

sidang munaqasyah

Pengaji I



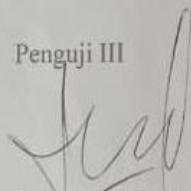
Zetri Rahmat, M.Pd

Pengaji II



Salmiah, M.Pd.E

Pengaji III



Darni, SP.MBA

Pengaji IV



Naskah, M.Pd.E





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riyanda Pratama
Nim : 11910610688
Tempat tanggal lahir : Batu Bersurat, 02 Juni 2000
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Etos Kerja Dengan Kinerja Guru Di SMAN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-besarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dan plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2025

1 pertanyaan




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang, karena telah diberikan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Sholawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan yang mana syafaatnya sangat dinantikan di kemudian hari.

Penelitian ini berjudul **HUBUNGAN ANTARA ETOS KERJA DENGAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 BATU-BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR** yang disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Terutama orang tua dan keluarga. Terima kasih atas pengorbanan, motivasi, dukungan, do'a dan cinta yang tanpa batas. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Selain itu ada banyak pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada peneliti, sehingga dalam kesempatan ini peneliti ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng. selaku Wakil Rektor II. Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2 Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Dr. Sukma Erni selaku, M.Pd., selaku Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Ibu Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membimbing serta memberikan pengarahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan.
- 4 Ibu Mahdar Ernita., S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan dan sumbangan pikiran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan sripsi ini, dan telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
- 5 Seluruh dosen dan Staff Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Romawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar beserta seluruh majelis guru dan staff yang telah memberikan informasi, kerjasama dan bantuan yang sangat diperlukan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sekali lagi untuk orang tua serta keluarga tercinta. Terima kasih atas semua pengorbanan, cinta, kasih sayang, motivasi dan do'a yang selalu diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas semua dukungan yang diberikan kepada peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah banyak memberikan motivasi, kerjasama dan bantuan untuk penulis selama penulis menimba ilmu. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan kenangan selama menempuh Pendidikan di UIN Suska Riau.
9. Teman-teman sepembimbingan yang telah banyak menemani, memberikan bantuan, memberikan motivasi untuk penulis selama penulis mengerjakan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Terakhir kepada diri sendiri Riyanda Pratama yang telah banyak berjuang melewati semua rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza*”. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan lebih dari yang telah diberikan. Jauh daripada itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sebab kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan kedepannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Aamin Ya Rabal‘Aalamin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Penulis

Riyanda Pratama
NIM. 11910610688

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Riyanda Pratama (2023) :****Hubungan Antara Etos Kerja dengan Kinerja Guru di SMAN I Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN 1 Batu Bersurat. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjeknya adalah guru dengan objeknya adalah hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru. Populasi adalah seluruh guru yang berjumlah 27 orang, karena populasi tidak begitu besar, maka tidak menggunakan sampel. Teknik pengumpulan data berupa angket yang dianalisis dengan teknik Korelasi Koefisien Kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru. Dengan persentase etos kerja 81,72% dengan kinerja 82,22%. Hal ini ditandai dengan diperolehnya harga ϕ (Φ) lebih besar dari "r" yaitu 0,487. yaitu : $0,381 < 0,678 > 0,487$.

Kata Kunci : *Etos Kerja, Kinerja***UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Riyanda Pratama (2023): The Correlation between Teachers Work Ethic and Their Performance at State Senior High School I Batu-Bersurat, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency**

This research aimed at finding out whether there was a correlation between teachers' work ethic and their performance at State Senior High School I Batu Bersurat. Quantitative approach was used in this research. The subjects were teachers, and the object was the correlation between teachers' work ethic and their performance. All teachers were the population of this research, and they were 27 teachers. The entire population was selected as samples. The technique of collecting data was questionnaire, and the data were analyzed by using contingency coefficient correlation technique. The research findings showed that there was a significant correlation between teachers' work ethic and their performance. The work ethic percentage was 81.72%, and the performance was 82.22%. The score of ϕ (Φ) was higher than r which was $0.487, 0.381 <0.678> 0.487$.

Keywords: Work Ethic, Performance

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رياندا براتاما، (٢٠٢٣): العلاقة بين أخلاقيات العمل وأداء المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ١ باتو برسورات في مديرية تيغالانج

کوتو کمفر بنطفة کمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين أخلاقيات العمل وأداء المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ١ باتو برسورات. استخدم البحث المنهج الكمي، حيث كان الأفراد هم المعلمين، وموضوع البحث هو العلاقة بين أخلاقيات العمل وأداء المعلمين. تكونت العينة من جميع أفراد مجتمع البحث البالغ عددهم ٢٧ معلماً، وقد تم استخدامهم جميعاً كالعينة. جُمعت البيانات باستخدام الاستبيان، وتم تحليلها باستخدام معامل ارتباط التوافق. أظهرت نتائج البحث وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين أخلاقيات العمل وأداء المعلمين، حيث بلغت نسبة أخلاقيات العمل ٧٢٪، بينما بلغ الأداء ٨٢٪، وقد ظهر ذلك من خلال قيمة فاي (Φ) التي كانت أكبر قيمة ر، حيث كانت النتيجة ٣٨١،٠، أصغر من ٦٧٨،٠، أكبر من ٤٨٧،٠، مما يدل على وجود علاقة إيجابية ملحوظة.

الكلمات الأساسية: أخلاقيات العمل، الأداء

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Isitilah.....	6
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	8
1. Etos Kerja	8
2. Kinerja	25
B. Penelitian Relevan	38
C. Konsep Operasional	40
D. Asumsi dan Hipotesis	42
BAB III METODOLGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Deskripsi Data.....	60
C. Analisa Data.....	77
D. Pengujian Hipotesa	88
E. Jawaban Permaalahan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Profil SMAN 1 Batu Bersurat	50
Tabel IV.2 Jumlah Pendidik SMAN 1 Batu Bersurat.....	50
Tabel IV.3 Keadaan Siswa SMAN 1 Batu Bersurat	51
Tabel IV.4 Nama Pendidik/Pegawai SMAN 1 Batu Bersurat	52
Tabel IV.5 Kelulusan Siswa SMAN 1 Batu Bersurat.....	53
Tabel IV.6 Keadaan Ekonomi Orang Tua SMAN 1 Batu Bersurat.....	53
Tabel IV.7 Angka Mengulang Siswa SMAN 1 Batu Bersurat	53
Tabel IV.8 Kondisi Siswa SMAN 1 Batu Bersurat	54
Tabel IV.9 Potensi Wilayah SMAN 1 Batu Bersurat	54
Tabel IV.10 Bahasa Dominan di SMAN 1 Batu Bersurat	54
Tabel IV.11 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Batu Bersurat	54
Tabel IV.12 Pendidikan Orang Tua SMAN 1 Batu Bersurat	55
Tabel IV.13 Penghasilan Potensi SMAN 1 Batu Bersurat	56
Tabel IV.14 Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 1 Batu Bersurat	56
Tabel IV.15 Sarana dan Prasarana yan Mendukung SMAN 1 Batu Bersurat	56
Tabel IV.16 Prestasi SMAN 1 Batu Bersurat	57
Tabel IV. 17 Struktur OrganiSASI SMAN 1 Batu Bersurat.....	59
Tabel V.1.1 Saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan amanah yang diberikan kepala sekolah tepat waku.....	60
Tabel V.1.2 Saya berusaha mengambil keputusan yang bijak dan terbuka dengan kritikan yang membangun.....	61
Tabel V.1.3 Saya bekerja keras untuk mencapai tujuan saya sebagai pendidik	62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.1.4 Saya tidak menyerah ketika mengalami kesulitan dalam sesuatu yang di jalani	63
Tabel V.1.5 Saya datang ke sekolah tepat waktu.....	63
Tabel V.1.6 Saya tidak pernah mengakhiri jam pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	64
Tabel V.1.7 Saya berusaha menambah dan mengembangkan ilmu demi meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan	65
Tabel V.I.8 Saya akan serius dan bersungguh-sungguh dalam mengajar.....	66
Tabel V.1.9 Saya memberikan tauladan (sikap dan perbuatan) yang baik di lingkungan sekolah.....	67
Tabel V.1.10 Saya berusaha memperbaiki cara mengajar ke arah lebih baik	67
Tabel V.2.1 Saya selalu membuat RPP setiap pertemuan di dalam kelas	68
Tabel V.2.2 Saya selalu membawa RPP setiap mengajar di dalam kelas.....	69
Tabel V.2.3 Saya selalu berusaha menguasai materi yang akan diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan	70
Tabel V.2.4 Saya selalu mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengetahuan yang relevan	71
Tabel V.2.5 Saya menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien....	72
Tabel V.2.6 Saya menggunakan metode yang bervariasi	72
Tabel V.2.7 Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar.....	73
Tabel V.2.8 Saya mampu menguasai kelas agar tercipta suasana kelas Menjadi hidup, bergairah dan bersemangat	74
Tabel V.2.9 Saya memberikan tugas kepada siswa dan mengevaluasi	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.2.10 Saya melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan dan tugas sebagai bagian remedi atau pengayaan.....	76
Tabel V.3.1 Rekapitulasi hasil angket etos kerja.....	77
Tabel V.3.2 Rekapitulasi hasil angket kinerja	79
Tabel V.3.3 Item angket etos kerja	81
Tabel V.3.4 Item angket kinerja	82
Tabel V.3.5 Data Silang etos kerja dan kinerja	84
Tabel VI.3.6 Data chi kuadrat hubungan etos kerja dan kinerja.....	84



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Etos Kerja dan Kinerja	95
Lampiran 2 : Nilai “r” product Moment	101
Lampiran 3 : SK Pembimbing	102
Lampiran 4: Surat Pra Riset	103
Lampiran 5: Surat Mohon Izin melakukan Riset	104
Lampiran 6: Surat Balsan Permohonan Izin Penelitian	105
Lampiran 7: Surat Keterangan Riset	106
Lampiran 8: Surat Bebas Uji Turnitin	107
Lampiran 9: Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	108
Lampiran 10: Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	109
Lampiran 11: Dokumentasi	110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan bagian kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia dan dianggap sebagai bagian dari proses sosial. Pendidikan dapat melahirkan manusia intelektual yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat atau disebut sebagai *agent of change*. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1 dijelaskan, bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan dan merupakan kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Salah satu tujuan pembangunan Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam UUD 1945, dan tujuan tersebut dapat tercapai melalui pendidikan. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia seperti yang dinyatakan dalam GBHN bahwa tujuan pendidikan nasional adalah :

“Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh secara proaktif dan reaktif oleh seluruh

¹ Bambang Sudibyo. (2006). *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendidikan*, Bandung : Fermana. 2006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukung dan lindungan sesuai potensinya”.²

Pemerintah dalam mewujudkan hal ini, mengadakan suatu sistem pendidikan formal di sekolah yang didirikan dengan berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat sampai Perguruan Tinggi.

Pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan, seperti mengeluarkan dana untuk melakukan pembangunan gedung sekolah, penambahan ruang belajar, melengkapai sarana dan prasarana serta pengangkatan guru-guru demi kelancaran dalam proses pendidikan.

Pada hakikatnya banyak faktor-faktor yang akan menunjang terjadinya proses pendidikan, seperti : Sarana dan prasarana yang lengkap, lingkungan yang mendukung, anak didik sebagai subjek, serta faktor guru. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi komponen sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih dari itu, seorang guru bertanggung jawab akan perkembangan kepribadian murid. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang murid belajar secara aktif, punya minat, dan kemauan yang tinggi dalam belajar. Agar suasana belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka seorang guru

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2003). *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendidikan*. Jakarta : Departemen Agama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan, menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa bersemangat untuk belajar secara aktif dan suasana belajar menjadi tidak monoton.³

Oleh karena itu, ada 3 tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Yaitu :

1. Guru sebagai pengajar,
2. Guru sebagai pembimbing,
3. Guru sebagai administrator kelas.

Tugas, peran dan tanggung jawab seorang guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing dapat dicerminkan dari sikap dan etos kerja guru itu sendiri. Karena Etos kerja mencakup semua perilaku kerja yang positif, seperti disiplin, kerja keras, percaya diri, ulet, hemat, jujur, ramah, loyal, kreatif, inovatif, imajinatif, efisien dan efektif.⁴

Seorang guru yang memiliki etos kerja yang tinggi, dia akan melaksanakan apa yang menjadi tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru seoptimal mungkin. Salah satunya adalah dia sangat menghargai waktu. Waktu baginya adalah rahmat yang tiada terhitung nilainya. Baginya pengertian terhadap makna waktu merupakan rasa tanggung jawab yang sangat besar sehingga konsekuensi logisnya dia menjadikan waktu sebagai wadah produktivitas.⁵

³ Winarno Surakhmad. (1982). *Pengantar Interaksi Mengajar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung : Tarsito

⁴ Nana Sudjana. (2000). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

⁵ Tasmara. (1994). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru yang diserahkan tanggung jawab untuk mendidik siswa harus profesional dalam mengajar, dan memiliki etos kerja yang tinggi agar menghasilkan kinerja yang maksimal dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an Surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَرَّدُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ ۖ وَالشَّهَدَةُ فَيَنِيبُوكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah “ Bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang Mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah : 105).

Hal ini disebabkan karena guru adalah pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan siswa di lapangan. Dengan demikian, seorang guru harus memiliki etos kerja yang tinggi agar tercipta kinerja yang ingin dicapai dalam pendidikan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SMAN1 Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau.

SMAN 1 Batu-Bersurat merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis melihat gejala-gejala :

1. Masih adanya guru yang sering terlambat datang ke sekolah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis merasa perlu mengemukakan penegasan terhadap istilah-istilah tersebut. Yaitu :

1. Etos adalah Sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap, kepribadian, watak, karakter, serta persepsi terhadap nilai bekerja.⁶
2. Kerja adalah aktivitas kehidupan manusia, atau dapat diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuh kebutuhan yang ada.⁷
3. Jadi, Etos Kerja adalah pandangan dan sikap suatu bangsa atau suatu umat terhadap kerja.
4. Kinerja guru adalah seluruh jumlah produk yang dihasilkan oleh guru dengan upaya yang dilakukannya dengan sungguh-sungguh. Menurut Lijan kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

⁶ Ibid

⁷ Talizidhu Ndraha. (1999). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta

⁸ Kajian Poltak Sinambela. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru masih memiliki kinerja yang rendah,
- b. Guru kurang memiliki etos kerja yang tinggi,
- c. Hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru,
- d. Faktor-faktor yang menyebabkan guru memiliki kinerja yang rendah.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis khususkan pada : “Hubungan Antara Etos Kerja Dengan kinerja Guru”.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah, yaitu : Apakah ada hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN 1 Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN 1 Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bagi guru untuk dapat meningkatkan etos kerja dan kinerja yang tinggi.
- b. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah dapat memberikan perhatian dan motivasi kepada guru-guru.
- c. Bagi penulis, sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

Pada dasarnya teori ini sangat berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Dengan berpijak pada kerangka teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengkaji suatu masalah dengan benar. Sebagaimana dalam buku Pendidikan Islam bahwa semakin banyak fakta yang diperoleh dalam lingkup ilmu pengetahuan, maka semakin besar kegunaannya untuk menyusun dan menjelaskan fakta-fakta sehingga menjadi sebuah teori. Dalam kaitan inilah diperlukan pemilihan objek (sasaran) penelitian yang pada gilirannya akan mengembangkan suatu teori dari ilmu pengetahuan tersebut.⁹

1. Etos Kerja

a. Pengertian Etos Kerja

Etos berasal dari bahasa Yunani (ethos) yang memberikan arti sikap, kepribadian watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu.¹⁰ Menurut istilah Etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna ada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal (*high performance*).¹¹

Etos berasal dari bahasa Yunani (etos) yang memberikan arti sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap, kepribadian, karakter, serta watak, persepsi terhadap nilai bekerja. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu,

⁹ M. Arifin. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

¹⁰ Toto Tasmara, (2008). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Depok : Gema Insani

¹¹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau sesuatu kelompok.

Dalam Istilah Inggris *ethos* diartikan sebagai watak atau semangat fundamental saudara budaya, berbagai ungkapan yang menunjukkan kepercayaan, kebiasaan atau perilaku suatu kelompok masyarakat. Jadi, etos kerja berkaitan erat dengan budaya kerja. Hadirnya etos kerja antara lain produktivitas dan kualitas kerja. Sebagai dimensi budaya, hadirnya etos kerja dapat diukur dengan tinggi atau rendah, kuat (keras) atau lemah.¹² Secara terminologis kata etos, mengalami perubahan makna yang meluas, digunakan dalam tiga pengertian yang berbeda yaitu :

- 1) Suatu aturan umum atau cara hidup,
- 2) Suatu tatanan aturan perilaku,
- 3) Penyelidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku.

Dalam pengertian lain, etos dapat diartikan sebagai thumuhat yang berkehendak atau berkemauan yang disertai semangat yang tinggi dalam rangka mencapai cita-cita yang positif. Akhlak atau etos dalam terminologi Prof. Dr. Ahmad Amin adalah membiasakan kehendak. Kesimpulannya, etos adalah sikap yang tetap dan mendasar yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dalam pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan diluar dirinya. Menurut Taufik Abdullah dengan mengutip C. Geertz, etos adalah sikap yang mendasar

¹² Talizidhu Ndriha. (1999). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap diri dan dunia yang dipancarkan hidup. Dengan demikian, etos adalah aspek evaluatif yang bersifat menilai.¹³

Dari keterangan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kata etos berarti watak atau karakter seorang individu atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau kemauan yang disertai dengan semangat yang tinggi guna mewujudkan sesuatu keinginan atau cita-cita. Etos kerja adalah refleksi dari sikap hidup yang mendasar maka etos kerja pada dasarnya juga merupakan cerminan dari pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi transenden.

Menurut K.H. Toto Tasmara etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna ada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal (high Performance).

Dengan demikian adanya etos kerja pada diri seseorang pedagang akan lahir semangat untuk menjalankan sebuah usaha dengan sungguh-sungguh, adanya keyakinan bahwa dengan berusaha secara maksimal hasil yang akan didapat tentunya maksimal pula. Dengan etos kerja tersebut jaminan keberlangsungan usaha berdagang akan terus berjalan mengikuti waktu.

Etos kerja adalah jiwa atau watak seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang dipancarkan keluar sehingga memancarkan citra positif atau negatif kepada orang luar yang bersangkutan. Dampak dari etos

¹³Taufuk Abdullah. (1993). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta : LP3ES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja dapat dilihat dari bekerja dengan penuh kegembiraan dan penuh semangat serta optimis. bekerja dengan lesuh menggambarkan jiwa pesimisme. Tujuan utama dari etos kerja adalah meningkatkan produktivitas.¹⁴

Menurut Pandji Anoraga, etos kerja adalah pandangan dan sikap suatu bangsa atau suatu umat terhadap kerja. Kalau pandangan dan sikap itu melihat kerja suatu hal yang luhur untuk eksistensi manusia, maka etos kerja itu akan tinggi. Sebaliknya, kalau melihat kerja sebagai suatu hal tak berarti untuk kehidupan manusia, apalagi kalau sama sekali tidak ada pandangan dan sika terhadap kerja, maka etos kerja itu dengan sendirinya rendah.¹⁵

Etos kerja merupakan kondisi internal yang mendorong dan mengendalikan perilaku kearah terwujudnya kualitas kerja yang ideal. Sebagai suatu kondisi internal, etos kerja mengandung beberapa unsur antara lain:

- 1) Disiplin kerja
- 2) Sikap terhadap pekerjaan
- 3) Kebiasaan-kebiasaan bekerja. Dengan disiplin kerja, seorang pekerja akan selalu bekerja dalam pola-pola yang konsisten untuk melakukan dengan baik sesuai dengan tuntutan dan kesanggupannya.¹⁶

Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan

¹⁴ Ishak Aref dan Hendri Tanjung. (2003). *Manajemen Motivasi*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia

¹⁵ Pandji Anoraga. (1991). *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta

¹⁶ Muhammat Rahman dan Sofan Amri. (2014). *Kode Etik Profesi Guru Legalitas, Realitas dan Harapan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Sebagai suatu subjek dari arti etos tersebut adalah etika yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu maupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik. Menurut Sinamo, etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral.¹⁷

Sedangkan etos kerja profesional adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Setiap organisasi yang selalu ingin maju akan melibatkan anggota untuk meningkatkan mutu kerjanya, di antaranya setiap organisasi harus memiliki etos kerja.¹⁸

Disisi lain, Rasulullah saw sangat menekankan kepada seluruh umatnya, agar tidak menjadi orang yang pemalas dan orang yang suka meminta-minta. Pekerjaan apapun, walau tampak hina dimata banyak orang, jauh lebih baik dan mulia daripada harta yang ia peroleh dengan meminta-minta. Apabila manusia menjadi makhluk yang lemah, pemalas, maka ia akan menjadi manusia yang bodoh dan miskin serta tidak akan mendapatkan derajat yang tinggi dalam masyarakat. Karena dengan giat bekerja untuk merealisasikan cita-citanya dan keselarasan dalam

¹⁷ Tansen Sinamo. (2011). *Delapan Etos Kerja Profesional*. Jakarta : Institut Mahardika

¹⁸ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tanggung jawab demi kejayaan di dunia dan di akhirat itulah yang menjadi tuntutan dalam Islam.

Dalam Q.S. At-Taubah : 105 dijelaskan :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَرِّدُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيَبْيَنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang maha mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.¹⁹

Anaroga menyatakan bahwa etos kerja adalah suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau suatu umat terhadap kerja.²⁰

Dari berbagai definisi di atas dapat dikatakan bahwa etos kerja adalah cara pandang seseorang dalam menyikapi, melakukan dan bertindak dalam bekerja, dengan kemauan organisasi, instansi maupun perusahaan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Sikap mental seseorang atau kelompok orang dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan yang diwujudkan sebagai perilaku kerja antara lain disiplin/ tepat waktu, tanggung jawab, kerja keras, rasional dan jujur.

1) Kedisiplinan/tepat waktu

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan

¹⁹Kementrian Agama RI. (2010) *Al-Qur'anul Karim Terjemah Tafsir Per Kata Dilengkapi dengan Terjemah Kementrian Agama RI Asbabun Nuzul, Ayat Doa, Ayat Tasbih, Intisari Ayat, dan Indeks Tematik*. Bandung: Syaamil Quran

²⁰Panji Anoraga (2014). *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau ketataan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.

2) Tanggung Jawab

Semua masalah diperbuat dan dipikirkan, harus dihadapi dengan tanggung jawab, baik kebahagiaan maupun kegagalan.

3) Kerja keras

Kerja keras, dalam Islam diistilahkan dengan *mujahadah* dalam maknanya yang luas seperti yang didefinisikan oleh Ulama adalah "*istifragh ma fil wus'i*", yakni mengerahkan segenap daya dan kemampuan yang ada dalam merealisasikan setiap pekerjaan yang baik.

4) Rasional

Mengerjakan sesuatu secara teratur, sesuai target dan sempurna merupakan sesuatu yang dicintai oleh Allah. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen secara umum yaitu merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Secara tidak langsung prinsip-prinsip manajemen tersebut sangat dianjurkan dalam Islam dalam mengerjakan segala sesuatu

5) Jujur

Setiap orang atau kelompok pasti ingin maju dan berkembang namun kemajuan itu harus dicapai secara wajar tanpa merugikan orang lain.

Dalam dunia kerja dan usaha kejujuran ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketepatan, baik ketepatan waktu, janji, pelayanan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui kekurangan, dan kekurangan tersebut diperbaiki secara terus-menerus, serta menjauhi dari berbuat bohong atau menipu.²¹

b. Fungsi dan Tujuan Etos Kerja

Secara umum, etos kerja berfungsi sebagai alat penggerak tetap perbuatan dan kegiatan individu. Menurut A. Tabrani Rusyan, fungsi etos kerja adalah :

1. Pendorong timbulnya perbuatan,
2. Penggairah dalam aktivitas,
3. Penggerak, seperti mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan.

Kerja merupakan perbuatan melakukan pekerjaan atau menurut kamus W.J.S Purwadaminta, kerja berarti melakukan sesuatu/sesuatu yang dilakukan. Kerja memiliki arti luas dan sempit dalam arti luas kerja mencakup semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi maupun non materi baik bersifat intelektual maupun fisik, mengenai keduniaan maupun akhirat. Sedangkan dalam arti sempit, kerja berkonotasi ekonomi yang persetujuan mendapatkan materi.

Jadi pengertian etos adalah karakter seseorang atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau kemauan dalam bekerja yang disertai semangat yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita.

²¹ Wiriani M, Sudiana (2013). *Etos Kerja Guru dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Program Pasca Sarjana. Universitas Pendidikan Ganesha 3 (3) hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Delapan Etos Kerja Unggulan**1. Etos pertama : Kerja adalah rahmat**

Kasar sekalipun, adalah rahmat dari Tuhan. Anugerah itu kita terima tanpa syarat, seperti halnya menghirup oksigen dan udara tanpa biaya sepeserpun. Bakat dan kecerdasan yang memungkinkan kita bekerja adalah anugerah. Dengan bekerja, setiap tanggal muda kita menerima gaji untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan bekerja kita punya banyak teman dan kenalan, punya kesempatan untuk menambah ilmu dan wawasan, dan masih banyak lagi. Semua itu anugerah yang patut disyukuri. Sungguh kelewatan jika kita merespon semua nikmat itu dengan bekerja ogah-ogahan.

2. Etos kedua : Kerja adalah amanah

Apa pun pekerjaan kita, pramuniaga, pegawai negeri, atau anggota DPR, semua adalah amanah. Pramuniaga mendapatkan amanah dari pemilik toko. Pegawai negeri menerima amanah dari negara. Anggota DPR menerima amanah dari rakyat. Etos ini membuat kita bisa bekerja sepenuh hati dan menjauhi tindakan tercela, misalnya korupsi dalam berbagai bentuknya.

3. Etos ketiga : Kerja adalah panggilan

Apa pun profesi kita, perawat, guru, penulis, semua adalah dharma. Seperti dharma Yudistira untuk membela kaum Pandawa. Seorang perawat memanggil dharma untuk membantu orang sakit. Seorang guru memikul dharma untuk menyebarkan ilmu kepada para muridnya. Seorang penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyandang darma untuk menyebarkan informasi tentang kebenaran kepada masyarakat. Jika pekerjaan atau profesi disadari sebagai panggilan, kita bisa berucap pada diri sendiri, Dengan begitu kita tidak akan merasa puas jika hasil karya kita kurang baik mutunya

4. Etos keempat : Kerja adalah aktualisasi

Apa pun pekerjaan kita, entah dokter, akuntan, ahli hukum, semuanya bentuk aktualisasi diri. Meski kadang membuat kita lelah, bekerja tetap merupakan cara terbaik untuk mengembangkan potensi diri dan membuat kita merasa ada. Bagaimanapun sibuk bekerja jauh lebih menyenangkan daripada duduk bengong tanpa pekerjaan. Secara alami, aktualisasi diri itu bagian dari kebutuhan psikososial manusia. Dengan bekerja, misalnya, seseorang bisa berjabat tangan dengan rasa pede ketika berjumpa koleganya.

5. Etos kelima : Kerja itu ibadah

Tak peduli apa pun agama atau kepercayaan kita, semua pekerjaan yang halal merupakan ibadah. Kesadaran ini pada gilirannya akan membuat kita bisa bekerja secara ikhlas, bukan demi mencari uang atau jabatan semata. Jansen mengutip sebuah kisah zaman Yunani kuno seperti ini :

UIN SUSKA RIAU

Seorang pemahat tiang menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk mengukir sebuah puncak tiang yang tinggi. Saking tingginya, ukiran itu tak dapat dilihat langsung oleh orang yang berdiri di samping tiang. Orang-orang pun bertanya, buat apa bersusah payah membuat ukiran indah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tempat yang tak terlihat? Ia menjawab, “Manusia memang tak bisa menikmatinya. Tapi Tuhan bisa melihatnya”. Motivasi kerjanya telah berubah menjadi motivasi transendental. Warisan tak ternilai.

6. Etos keenam : Kerja adalah seni

Apa pun pekerjaan kita, bahkan seorang peneliti pun, semua adalah seni. Kesadaran ini akan membuat kita bekerja dengan enjoy seperti halnya melakukan hobi. Jansen mencontohkan Edward V Appleton, seorang fisikawan peraih nobel. Dia mengaku, rahasia keberhasilannya meraih penghargaan sains paling begengsi itu adalah karena dia bisa menikmati pekerjaannya. “Antusiasme lah yang membuat saya mampu bekerja berbulan-bulan di laboratorium yang sepi,” katanya. Jadi, sekali lagi, semua kerja adalah seni.

7. Etos ketujuh : Kerja adalah kehormatan

Seremeh apa pun pekerjaan kita, itu adalah sebuah kehormatan. Jika bisa menjaga kehormatan dengan baik, maka kehormatan lain yang lebih besar akan datang kepada kita. Jansen mengambil contoh etos kerja Pramoedya Ananta Toer. Sastrawan Indonesia kawakan ini tetap bekerja (menulis), meskipun ia dikucilkan di Pulau Buru yang serba terbatas. Baginya, menulis merupakan sebuah kehormatan. Hasilnya, kita sudah mafhum. Semua novelnya menjadi karya sastra kelas dunia.

8. Etos kedelapan : Kerja adalah pelayanan

Apa pun pekerjaan kita, pedagang, polisi, bahkan penjaga mercusuar, semuanya bisa dimaknai sebagai pengabdian kepada sesama. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertengahan abad ke-20 di Prancis, hidup seorang lelaki tua sebatang kara karena ditinggal mati oleh istri dan anaknya. Bagi kebanyakan orang, kehidupan seperti yang ia alami mungkin hanya berarti menunggu kematian. Namun bagi dia, tidak. Ia pergi ke lembah Cavennen, sebuah daerah yang sepi. Sambil menggembalakan domba, ia memunguti biji oak, lalu menanamnya di sepanjang lembah itu. Tak ada yang membayarnya. Tak ada yang memujinya. Ketika meninggal dalam usia 89 tahun, ia telah meninggalkan sebuah warisan luar biasa, hutan sepanjang 11 km! Sungai-sungai mengalir lagi. Tanah yang semula tandus menjadi subur. Semua itu dinikmati oleh orang yang sama sekali tidak ia kenal. Di Indonesia semangat kerja serupa bisa kita jumpai pada Mak Eroh yang membelah bukit untuk mengalirkan air ke sawah-sawah di desanya di Tasikmalaya, Jawa Barat. Juga pada diri almarhum Munir, aktivis Kontras yang giat membela kepentingan orang-orang yang teraniaya. “Manusia diciptakan oleh Yang Maha Kuasa dengan dilengkapi keinginan untuk berbuat baik,”²²

d. Disiplin Guru sebagai Lambang Etos Kerja

Tercapainya tujuan pendidikan di sekolah-sekolah terletak pada pundak guru sebagai pelaksana proses pembelajaran di sekolah. Efektif dan efisiennya proses pembelajaran tergantung pada tingkat kedisiplinan guru. Ali Imran dalam bukunya *Pembinaan Guru di Indonesia* menguraikan tentang disiplin kerja guru sebagai berikut :

²²Jansen H. Sinamo. (2003). *8 Ethos Kerja Profesional*. Bandung : Darma Mahardika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Disiplin kerja adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan”²³

Keberhasilan pengajaran di sekolah adalah tujuan dari setiap guru yang mengajar, prestasi siswa tidak dapat diraih bila siswa tidak menguasai bahan yang diajarkan secara baik, dan jika siswa dapat menguasai dikatakan guru berhasil dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu karena etos kerja yang baik dan disiplin yang tinggi salah satu kuncinya.

e. Indikator Etos Kerja

Etos kerja menurut Sinamo dapat diartikan sebagai suatu “Doktrin tentang kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai baik dan benar yang terwujud nyata secara khas dalam perilaku kerja mereka”. Indikator seseorang yang mempunyai etos kerja banyak diungkapkan oleh para ahli, diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Myrdal, menurutnya perilaku yang mencerminkan etos kerja meliputi: “Efisiensi, kerajinan, keterampilan, sikap tekun, tepat waktu, kesederhanaan, kejujuran, sikap mengakui rasio dalam mengambil keputusan dan tindakan, kesediaan untuk berubah, kegesitan dalam menggunkan kesempatan-kesempatan yang muncul, sikap bekerja secara energois, sikap bersandar pada kekuatan sendiri, percaya diri, sikap mau bekerjasama, dan kesediaan mau memandang jauh ke masa depan”.

²³Ali Imran. (1993). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salamun mengemukakan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk mengukur etos kerja diantaranya: “kerja keras, disiplin, jujur dan tanggung jawab, rajin dan tekun, dan menggunakan waktu secara tepat”. ²⁴

Menurut Ishak Arif, etos kerja orang yang termotivasi biasanya dapat dilihat dari sikapnya terhadap pekerjaan. Paling tidak terdapat 10 etos kerja orang yang termotivasi, yaitu sebagai berikut :

1. Merencanakan, mengupayakan dan mengusahakan,
2. Kuat daya nalar dan pikiran,
3. Optimis bukan pesimis,
4. Percaya diri,
5. Cepat, tepat dan proaktif,
6. Konsisten dan sabar,
7. Kesungguhan dan ketelitian,
8. Kerja keras dan cerdas,
9. Pasrah dan tawakal,
10. Mandiri, tidak tergantung kepada orang lain.²⁵

Etos kerja guru dapat dilihat dari :

1. Rasa tanggung jawab dalam menjalankan amanah dan profesi
2. Kepatuhan dan loyalitas dalam menjalankan tugas
3. Mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran
4. Mentaati segala ketentuan dan aturan yang ada

²⁴ Bahana. (2014). Manajemen Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 2 No 1 hal : 21.

²⁵ Ishak Aref. *Op.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menunjukkan sifat sederhana dan jujur
6. Bertindak berdasarkan akal sehat
7. Kesediaan untuk berubah dalam meningkatkan kualitas diri
8. Gesit dalam melaksanakan kegiatan
9. Percaya diri
10. Menjaga martabat dan kehormatan²⁶

Etos kerja guru merupakan karakteristik khas yang menunjukkan semangat kinerja, sikap dan pandangan guru terhadap pekerjaannya. Etos kerja yang baik akan dapat meningkatkan kinerja guru dengan baik dan maksimal.

Sebagai profesi yang mulia, pendidik/guru pasti memiliki etos dalam berkarya untuk lahir dan tumbuhnya pendidik-pendidik profetik yang berkemajuan sebagai berikut:

- 1) Guru adalah Ibadah

Karena guru sebagai sebuah ibadah, maka harus bersungguh-sungguh tidak bermalas-malasan dan dilakukan dengan penuh ikhlas.

- 2) Guru adalah Amanah

Karena guru adalah amanah, maka harus dapat dijaga dan dipertanggungjawabkan, baik di dunia dan di akhirat kelak.

- 3) Guru adalah Panggilan Jiwa

Panggilan jiwa menuntut kerelaan tanpa paksaan. Dilakukannya dengan penuh suka cita, dan berujung hati yang bahagia tanpa gundah gulana.

²⁶Barowi dan Munasir. (2014). *EtoS Kerja guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. JAPI. Jurnal Administrasi Pendidikan 10 (2) hal : 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Guru adalah Dedikasi dan Pengabdian

Dedikasi dan pengabdian mensyaratkan hadirnya sikap totalitas terhadap tugas dan peran guru dalam tugas mulia pendidikan.

5) Guru adalah Karunia dan Hidayah

Insan pendidik adalah insan pilihan sang kholik. Karena guru adalah sebuah karunia dan hidayah, maka patut dan haruslah selalu disyukuru dengan syukur aksi, yakni syukur dengan memperbagus kinerja yang tulus dan terpuji, bernalas dan berwibawa, serta penuh kerendahan hati dan kemurahan jiwa.

6) Guru adalah Jalan Dakwah

Jalan dakwah untuk mewariskan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan. Guru profetik dalam menjalani dakwah ini tidak boleh semaunya sendiri, dan tetap dalam bingkai aturan main yang benar.

7) Guru adalah Kebanggaan dan Kehormatan

Guru mendapati porsi dan posisi yang terhormat dalam masyarakat sehingga menjadi kebanggaan. Namun demikian, kebanggaan dan kehormatan ini harus dijaga dengan sikap rendah hati, tidak congkak, tidak sombong, dan bisa menempatkan diri secara humanis, bijak, dan tepat.

8) Guru adalah Pengendalian Diri

Sebagai profesi yang mulia, tentu saja pendidik profetik mestilah lebih berhati-hati dalam bersikap, bertindak, dan bertutur kata. Memiliki komitmen untuk terus berbenah diri dan menjadikan tugas mendidik ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pengendali diri, menjadi *rem* untuk tetap berada di jalur yang benar.

9) Guru adalah Melayani dan Memberi

Melayani dan memberi dengan sepenuh hati. Itulah profil pendidik profetik. Tak berharap balas budi dengan materi dan tak gila puji-pujian, guru profetik berusaha member sebanyak-banyaknya, bukan meminta sebanyak-banyaknya.²⁷

Dengan sembilan etos kerja guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri guru yang memiliki etos adalah bersungguh-sungguh, bertanggungjawab, suka cita, memiliki sikap totalitas, kinerja yang tulus dan terpuji, bernas dan berwibawa, serta penuh kerendahan hati dan kemurahan jiwa, memiliki sikap rendah hati, tidak congkak, tidak sompong, dan bisa menempatkan diri secara humanis, bijak, dan tepat, berhati-hati dalam bersikap, bertindak, dan bertutur kata, memiliki komitmen untuk terus berbenah diri dan menjadikan tugas mendidik ini sebagai pengendali diri, menjadi *rem* untuk tetap berada di jalur yang benar, melayani dan memberi dengan sepenuh hati.

Dengan demikian etos kerja guru adalah semangat guru dalam mengajar dengan mengekspresikan segala bentuk sikap, karakter serta etika baik yang menunjukkan kualitas kerja yang ideal serta memiliki semangat kerja yang tinggi sehingga tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana

²⁷ Fahrudin Eko Hardiyanto. (2016). *Etos Profetik Sang Pendidik*. Semarang : Cipta Prima Nasantara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tertera dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²⁸

2. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan.²⁹ Menurut Lijan kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi.³⁰

Menurut Wibowo “kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya”.

Menurut Armstrong dan Baron dalam Wibowo “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi”.

²⁸H.A.R Tilaar. (1998) *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Jakarta: Tera Indonesia

²⁹W. J.S. Poerwadarminta. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

³⁰Lijan Poltak Sinambela. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Marwansyah “kinerja atau unjuk kerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya”. Soekidjo menyatakan “kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seorang karyawan”.³¹

Kinerja adalah seluruh hasil yang diproduksi pada fungsi pekerjaan atau aktivitas khusus selama periode khusus. Kinerja keseluruhan pada pekerjaan adalah sama dengan jumlah atau rata-rata kinerja pada fungsi pekerjaan yang penting. Fungsi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut akan dilakukan dan tidak dilakukan dengan karakteristik kinerja individu.³²

Dan menurut Priansa kinerja yaitu tingkat keberhasilan pegawai (guru) dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun perwujudan dari bakat dan kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi.³³

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari arti kata kinerja

³¹(2014). *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 2 No 1 hal : 342-831

³²Rafik Issa Beekun. (2004). *Etika Bisnis Islam*. pustaka pelajar : Yogakarta

³³Donni Juni Priansa. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alpabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari kata *performance*³⁴. Secara etimologis *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti melakukan, menjalankan.

Kinerja (*Performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya bila individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu. Karena tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.³⁵

Kinerja atau *performance* adalah keberhasilan kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.³⁶ Dalam Veithzal Rivai, Donnely dkk menerangkan kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁷ Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat disimpulkan

³⁴ Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

³⁵ Mohamad Mahsun. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE

³⁶ Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

³⁷ Weithzal Rivai, dkk. (2008). *performance Appraisal*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kinerja adalah bukti nyata dari seorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Prof. DR. Abdul Hamid Hasan Al Ghazali (*Directur Islamich Research and Training Institute*) adalah faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Pemimpin organisasi perlu mengetahui motivasi kerja dari anggota organisasi. Dengan mengetahui motivasi itu maka pimpinan dapat mendorong bekerja lebih baik.³⁸

Faktor motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Sikap mental itu sendiri merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Sikap mental seorang pegawai harus sikap mental yang siap secara psikofisik (siap mental, fisik, tujuan dan situasi).³⁹

2. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Faktor kemampuan secara psikologis terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*). Artinya, pegawai dengan IQ tinggi dan pendidikan yang memadai untuk jabatannya serta terampil dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu

³⁸ Pandji Anoraga. (2004). *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta

³⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man in the right place, the right man on the right job*).⁴⁰

Pada umumnya seseorang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai kinerja yang lebih baik. Hal demikian ternyata merupakan syarat yang penting dalam meningkatkan kinerja. Tanpa bekal pendidikan, mustahil orang akan mudah mempelajari hal-hal yang bersifat baru didalam cara atau suatu sistem kerja.⁴¹

3. Disiplin Kerja

Adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Disiplin kerja memiliki hubungan yang sangat erat dengan motivasi, kedisiplin dengan suatu latihan antara lain dengan bekerja menghargai waktu dan biaya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja.

4. Keterampilan

Keterampilan dapat ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus.

5. Sikap Etika Kerja

Etika dalam hubungan kerja sangat penting untuk mencapai hubungan yang selaras dan seimbang dalam meningkatkan kinerja.

6. Sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung.

⁴⁰ Donni Juni Priansa, Op. Cit

⁴¹ Afzalur Rahman, Op. Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teknologi

Dengan adanya kemajuan teknologi yang meliputi peralatan yang semakin otomatis dan canggih akan mempermudah dan mendukung manusia dalam melaksanakan dalam pekerjaan.

8. Manajemen

Dengan adanya manajemen yang baik maka suatu organisasi akan baik sehingga kinerja yang baik juga akan meningkat.

9. Jaminan Sosial

Perhatian dan pelayanan suatu lembaga akan menunjang kesehatan dan keselamatan dengan harapan agar semangat untuk bekerja.

Selain faktor di atas terdapat juga faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru yaitu :

1. Gaji

Faktor utama yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaji. Setiap orang yang memperoleh gaji tinggi, hidupnya akan sejahtera. Orang akan bekerja dengan penuh antusias jika pekerjaannya mampu mensejahterakan hidupnya. Sebaliknya, orang yang tidak sejahtera atau serba-kekurangan akan bekerja tanpa gairah. Bagaimana mungkin seorang guru dapat bekerja secara profesional jika berangkat dari rumah sudah dipusingkan dengan kebutuhan rumah tangga.⁴²

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang perjaan guru. Kita bisa membandingkan antara guru yang dilengkapi sarana dan prasarana yang

⁴²Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai dangan guru yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang dilengkapi sarana dan prasarana akan menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada guru yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.⁴³

3. Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Nitiseminto, lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, pencahayaan, dan sebagainya⁴⁴

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan memang memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja pegawai, baik buruknya pegawai selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Handoko menyatakan bahwa dalam kenyataannya pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karna itu, mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.⁴⁵

Indikator Kinerja

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi, karena guru mengemban sebuah tugas yang professional. Artinya, tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan oleh orang yang memiliki kompetensi khusus.

Menurut Widya indikator kinerja guru mencakup :

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan guru membuat perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Proses)
2. Penguasaan materi yang akan diajarkan saat kegiatan belajar mengajar
3. Penguasaan serta pemilihan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Kemampuan mengevaluasi dalam setiap pembelajaran
6. Kemampuan dalam menguasai kelas sehingga suasana kelas tidak monoton⁴⁶

Menurut Supardi indikator kinerja guru mencakup :

1. Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
3. Kemampuan melaksanakan penilaian
4. Kemampuan melaksanakan program pengayaan
5. Kemampuan melaksanakan program remedial⁴⁷

Menurut Marwansyah “kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Maka, Indikator penilaian kinerja guru yang berkenaan dengan tugas-tugasnya dapat dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas yaitu:

1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan

⁴⁶ Widya. (2019). *Peningkatan kinerja melalui Perbaikan Iklim Organisasi dan Penguatan Etos Kerja*. Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen

⁴⁷ Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta : Rajawali Pers

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media, dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

3. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.⁴⁸

Terkait dengan kinerja guru, ada enam tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya, yaitu :

1. Guru bertugas sebagai pengajar, yaitu menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran, dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, ilmu, media, metode, strategi pembelajaran

⁴⁸ Tutik Rachmawati, Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta : Gava Media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru bertugas sebagai pembimbing, yaitu memberikan bimbingan terhadap siswa-siswi terkait masalah yang dihadapinya
3. Guru bertugas sebagai administrator kelas
4. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum, yaitu selalu mencari gagasan atau ide-ide baru, penyempurnaan praktik pendidikan (pengajaran)
5. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi, untuk mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya sebagai guru
6. Guru bertugas membina hubungan dengan masyarakat, guru harus dapat menempatkan sekolah sebagai integral dan pembaharuan masyarakat

Dengan demikian upaya dalam melaksanakan tugas seorang guru harus diiringi dengan tanggung jawab agar dapat mewujudkan pendidikan yang baik.⁴⁹

d. Kinerja dalam islam

Kemuliaan seorang manusia itu bergantung kepada apa yang dilakukannya. Dengan itu, sesuatu amalan atau pekerjaan yang mendekatkan seseorang kepada Allah adalah sangat penting serta patut untuk diberi perhatian.

Menurut Asyraf Abd Rahman istilah “kerja” dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan

⁴⁹ Dr. Said Ashlan SE, M. Pd dan Dr Akmaluddin,M.Pd. (2021). *Manajemen Kinerja Guru*, Makassar : YayaSan Barcode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tak kenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara.⁵⁰

Dengan kata lain, orang yang bekerja adalah mereka yang menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat dan negara tanpa menyusahkan orang lain. Oleh karena itu, kategori “ahli surga” seperti yang digambarkan dalam Al-Qur’ān bukanlah orang yang mempunyai pekerjaan/jabatan yang tinggi dalam suatu perusahaan/instansi sebagai manajer, direktur, teknisi dalam suatu bengkel dan sebagainya.

Tetapi sebaliknya Al-Qur’ān menggariskan golongan yang baik lagi beruntung (*al-falah*) itu adalah orang yang banyak taqwa kepada Allah, khusyu sholatnya, baik tutur katanya, memelihara pandangan dan kemaluannya serta menunaikan tanggung jawab.⁵¹ Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur’ān surat Al-Ahqaaf ayat 19

وَلِكُلِّ دَرْجَتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا

Artinya : “*Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka*

⁵⁰ Ahmad Zarkasyi. (2016). Manajemen Kinerja dalam Tafsir Al-Qur’ān dan Hadist Pendekatan Filsafat Tematik. *Jurnal Qolamuna Vol 2, No 2* hlm. 135.

⁵¹ Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur’ān dan Terjemahnya*. Bandung : PT. Syigma Arkanleema

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (QS. AlAhqaaf: 19).⁵²

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Sedangkan kinerja menurut Islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Manusia yang paling baik kinerjanya di sisi Allah adalah orang yang bertaqwa.⁵³

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Fath ayat 29 yang berbunyi:

مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَأُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحْمَاءَ بَيْتِهِمْ تَرَبَّهُمْ رُكُعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرَضُوا أَنَّ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَنْ أَنْ السُّجُودُ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَاةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزْعٌ أَخْرَجَ شَطْهَهُ فَأَزْرَهُ فَاسْتَعْلَمَ فَلَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ الزَّرَاعَ لِيَعْنِيَتْ بِهِمُ الْكُفَّارُ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْتُوا وَعَمِلُوا الصَّلْحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih

⁵² *Ibid*

⁵³ M. Suyanto. (2008). *Muhammad Business Strategy & Ethics (Etika dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad SAW)*. Yogyakarta : Andi Offset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayang sesama mereka. kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar". (QS. Al-Fath: 29).⁵⁴

Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَإِنْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَإِذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :"Apabila telah ditunaikan sholat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah sebanyakbanyaknya supaya kamu beruntung." (QS. Al-Jumu'ah: 10).⁵⁵

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik. Kinerja terbaik adalah berbuat sebaik-baiknya. Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik—baik pekerjaan adalah usahanya seorang pekerja apabila ia berbuat sebaik-baiknya." (HR. Ahmad).⁵⁶

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ M. Suyanto. *Op.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru. Semakin tinggi etos kerja guru, Semakin baik pula kinerjanya. Yang mana etos kerja yang baik tercermin dari tanggung jawab dan semangat untuk bekerja secara optimal yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan sebagai guru yang professional. Dan sebaliknya, jika etos kerja guru menurun kinerja juga akan menurun, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Etos kerja yang tinggi secara langsung berdampak positif pada kinerja guru yang dapat dilihat dari tingkat disiplin dan dedikasi dalam mengajar. Etos kerja guru yang baik menjadi dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menghasilkan kinerja yang optimal. Jadi, sebagai seorang guru kita dituntut untuk memiliki etos kerja yang tinggi dan baik agar menghasilkan kinerja yang baik.⁵⁷

a. Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang relevan ini mengenai etos kerja pernah diteliti sebelumnya yaitu :

1 Penelitian yang diteliti oleh Sumiati (2005) dengan judul “Etos Kerja Guru Guru Honor Daerah dalam Melaksanakan Pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan etos kerja guru honor tergolong “sedang”, hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh yaitu 67,92%. Hal ini

⁵⁷ Supardi. *Op.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tidak langsung dapat mempengaruhi pengajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut, dan ini disebabkan oleh beberapa faktor :

a. Motivasi mengajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru honor daerah termotivasi mengajar karena faktor cita-cita dan adanya bantuan honor daerah dari pemerintah Daerah Kabupaten Siak.

b. Pemahaman guru terhadap makna etos kerja

Berdasarkan hasil jawaban angket diketahui bahwa guru-guru honor daerah memahami makna etos kerja masih dalam taraf motivasi mengajar, padahal makna etos kerja itu sendiri meliputi semangat kerja dan juga memperhitungkan hasil dari pekerjaan tersebut.

2. Dalam penelitian yang diteliti oleh Mardalena (2007) dengan judul “Pengaruh Etos Kerja Guru Terhadap Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Wasi’ah Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan :

- a. Etos kerja guru di Pondok Pesantren Darul Wasi’ah Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar “Cukup Tinggi” dengan ditemui persentase sebesar 81,30%. Sedangkan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Wasi’ah Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar “Sudah Baik” dengan ditemui persentase sebesar 82,61%.
- b. Antara etos kerja guru dengan proses pembelajaran terdapat pengaruh positif yang signifikan. Hal ini ditandai dengan diperolehnya harga *Phi* (*Q*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,706 lebih besar dari “ r ” tabel pada taraf signifikan 5% 0,413 maupun 1% 0,526. Dengan demikian, maka (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etos kerja guru terhadap proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Wasi’ah Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

b. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang kongkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami sebagai acuan dalam penelitian. Bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru. Ciri-ciri guru yang mempunyai dan menghayati Etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam, yang dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Tanggung jawab
 - 1) Saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan amanah yang diberikan kepala sekolah
 - 2) Saya berusaha mengambil keputusan yang bijak dan terbuka dengan kritikan yang membangun
- b. Semangat kerja yang tinggi
 - 1) Saya bekerja keras untuk mencapai tujuan saya sebagai pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Saya tidak menyerah ketika mengalami kesulitan dalam sesuatu yang saya jalani.

c. Disiplin

1) Saya datang ke sekolah tepat waktu.

2) Saya Tidak pernah mengakhiri jam pelajaran sebelum jam pelajaran selesai.

d. Tekun dan serius

1) Saya akan serius, tekun dan bersungguh-sungguh dalam mengajar

2) Saya akan terus belajar dan berusaha mengembangkan ilmu demi meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

e. Menjaga martabat dan Kehormatan

1) Saya memberikan tauladan (sikap dan perbuatan) yang baik di lingkungan sekolah.

2) Saya memberikan tauladan (sikap dan perbuatan) yang baik di luar lingkungan sekolah (masyarakat)

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki etos kerja yang bagus, tetapi juga harus memiliki kinerja yang bagus dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru yang professional. indikator kinerja guru sebagai berikut :

- a. Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran Kemampuan menyusun
 - 1) Saya selalu membuat RPP setiap pertemuan mengajar di dalam kelas
 - 2) Saya selalu membawa RPP setiap mengajar di dalam kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- 1) Saya selalu menguasai materi yang akan diajarkan saat kegiatan belajar mengajar
 - 2) Saya selalu mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan
 - 3) Saya selalu menggunakan media dalam pembelajaran secara efektif dan efisien
 - 4) Saya selalu menggunakan metode dalam pembelajaran yang bervariasi
 - 5) Saya melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar
 - 6) Saya selalu mampu menguasai kelas agar tercipta suasana kelas yang hidup, bergairah dan bersemangat
- c. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran
- 1) Saya selalu memberikan tugas dan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada siswa
 - 2) Saya selalu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remedy atau pengayaan

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Sesuai dengan pengamatan penulis, maka penulis berasumsi bahwa :

Guru harus memiliki etos kerja yang tinggi.

Etos kerja akan mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semakin tinggi etos kerja guru, maka akan semakin tinggi atau maksimal pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik. Sebaliknya, semakin rendah etos kerja, maka akan semakin rendah pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.

2. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian****1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun, menyusun atau mengatur data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.⁵⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, guna menganalisa data berupa angka untuk mengetahui gambaran dari suatu fenomena.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan korelasi. Korelasi berasal dari bahaa inggris “correlation” yang artinya hungan atau saling berhubungan.⁵⁹

Pendekatan korelasi merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN I Batu Bersurat Kecamata XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

⁵⁸ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru : Putaka Belajar, 2011.

⁵⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Gravindo Persad,2015.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juni tahun 2024 hingga penelitian ini selesai.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Batu-Bersurat Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru yang ada di SMAN 1 Batu-Bersurat Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Hubungan Antara Etos Kerja Dengan kinerja Guru di SMAN 1 Batu-Bersurat Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu seluruh penduduk yang akan diteliti, populasi dibatasi sebagai jumlah dari sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang relative sama.⁶¹ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMAN 1 Batu-Bersurat Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau, yang berjumlah 27 orang.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 115.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam mengambil sampel hendaknya betul-betul mewakili populasi sehingga kesimpulan yang diambil nanti bisa berlaku pada semua individu dari populasi.⁶² Karena populasi tidak begitu besar, maka penulis tidak mengambil sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik-teknik yaitu dengan cara :

1. Observasi, yaitu : mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti,
2. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang asfek-asfek atau karakteristik yang melekat pada responden.⁶³ Angket ini digunakan untuk mengambil data bagaimana hubungan antara etos kerja dengan kinerja. Karena peneliti menggunakan metode angket dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden berupa kuesioner pilihan ganda, maksudnya pertanyaan tersebut sudah disediakan jawabannya. Jadi, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam hal ini penyebaran angket diberikan kepada guru. Guru hanya perlu memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang dianggap paling sesuai. Jawaban angket akan terbagi menjadi tiga yakni selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Dan jawaban tersebut akan di analisis.

⁶² *Ibid*, hlm. 117.

⁶³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisa Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu korelasi, maka teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi Koefisien Kontingensi. Karena kedua variabel bersifat ordinal, yaitu berbentuk baik, kurang baik, tidak baik atau tinggi, sedang, rendah. Adapun rumus Korelasi Koefisien Kontingensi adalah :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Correlation

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Responden

Rumus untuk mencari X^2 yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{N}$$

Keterangan :

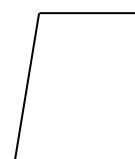
X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diamati.

f_t = Frekuensi harapan

N = Jumlah responden

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi, maka harga koefisien harus diubah menjadi Phi (Φ) dengan menggunakan rumus :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

ATAU Rumus lain,

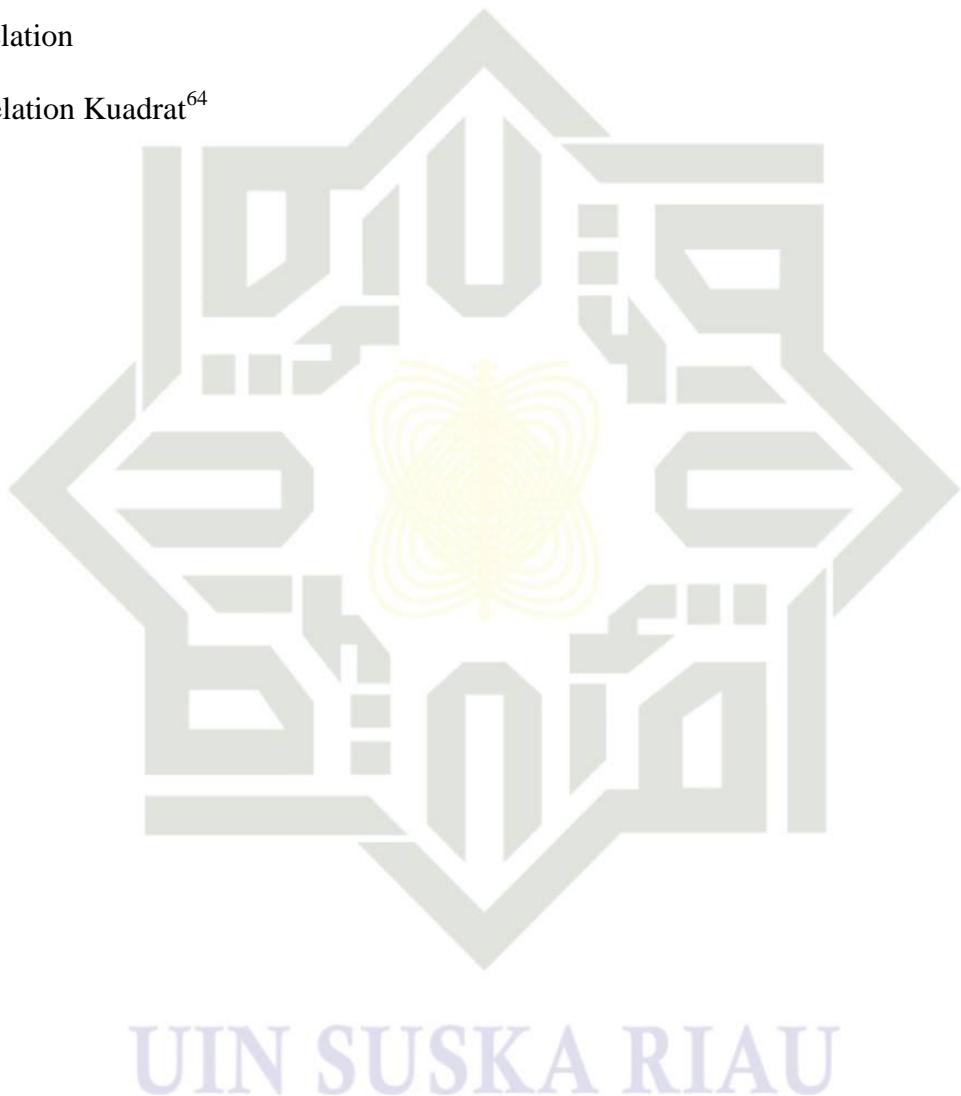
$$\Phi = \frac{X^2}{N}$$

Keterangan :

Φ = Phi

C = Correlation

C^2 = Correlation Kuadrat⁶⁴



⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 253-257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

Terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru. Hal ini, ditandai dengan diperolehnya harga ϕ (Φ) 0,678 lebih besar dari nilai tabel “r” Product Moment baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,381 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0,487 ($0,381 < 0,678 > 0,487$). Dengan demikian, maka (H_0) tidak ada hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru ditolak dan (H_a) ada hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru diterima, dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa “terdapat hubungan positif yang signifikan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN I Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Saran

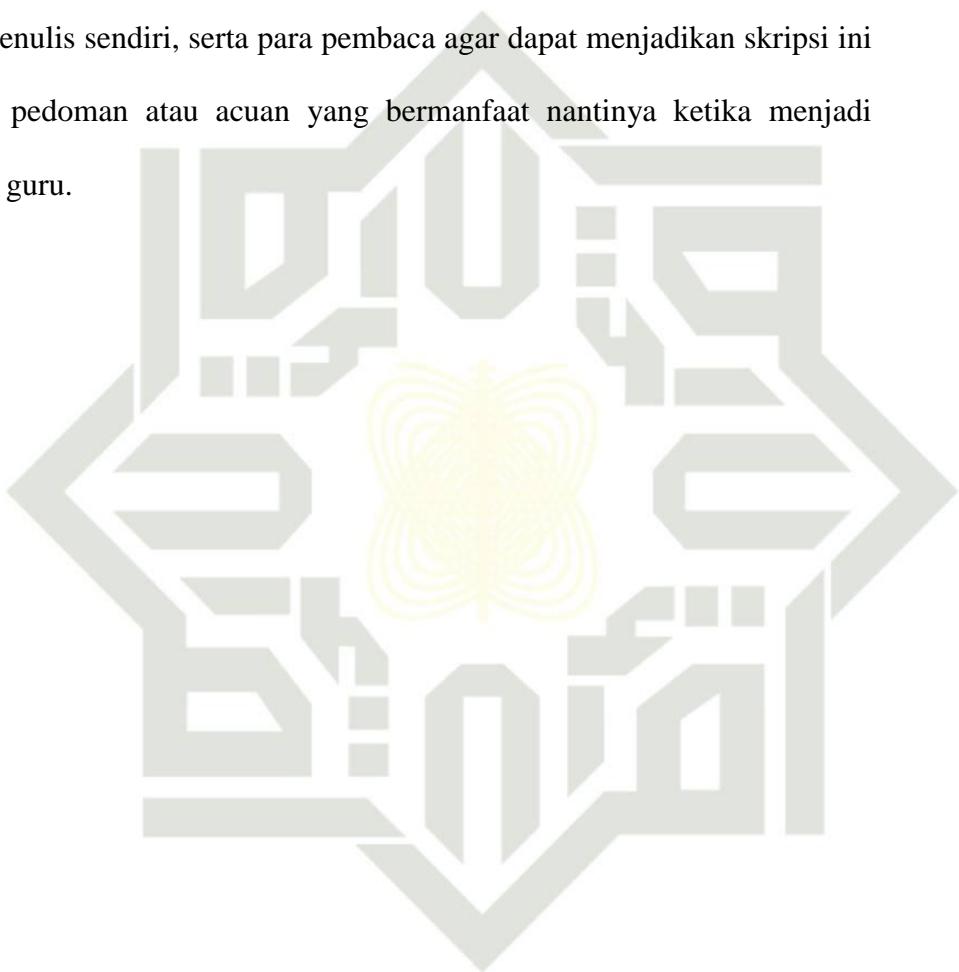
Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan terutama kepada pihak dalam kaitannya dengan hubungan antara etos kerja dengan kinerja guru di SMAN I Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1. Untuk para guru, agar lebih memahami dan meningkatkan etos kerjanya sebagai guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sebab baiknya kinerja seorang guru akan tergambar dari etos kerja guru yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada kepala sekolah, untuk bisa menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dan acuan untuk memotivasi diri serta memotivasi guru dengan memberikan arahan-arahan, memenuhi kebutuhan guru agar tercapai tujuan yang ingin diharapkan.
3. Untuk penulis sendiri, serta para pembaca agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai pedoman atau acuan yang bermanfaat nantinya ketika menjadi seorang guru.



DAFTAR PUSTAKA

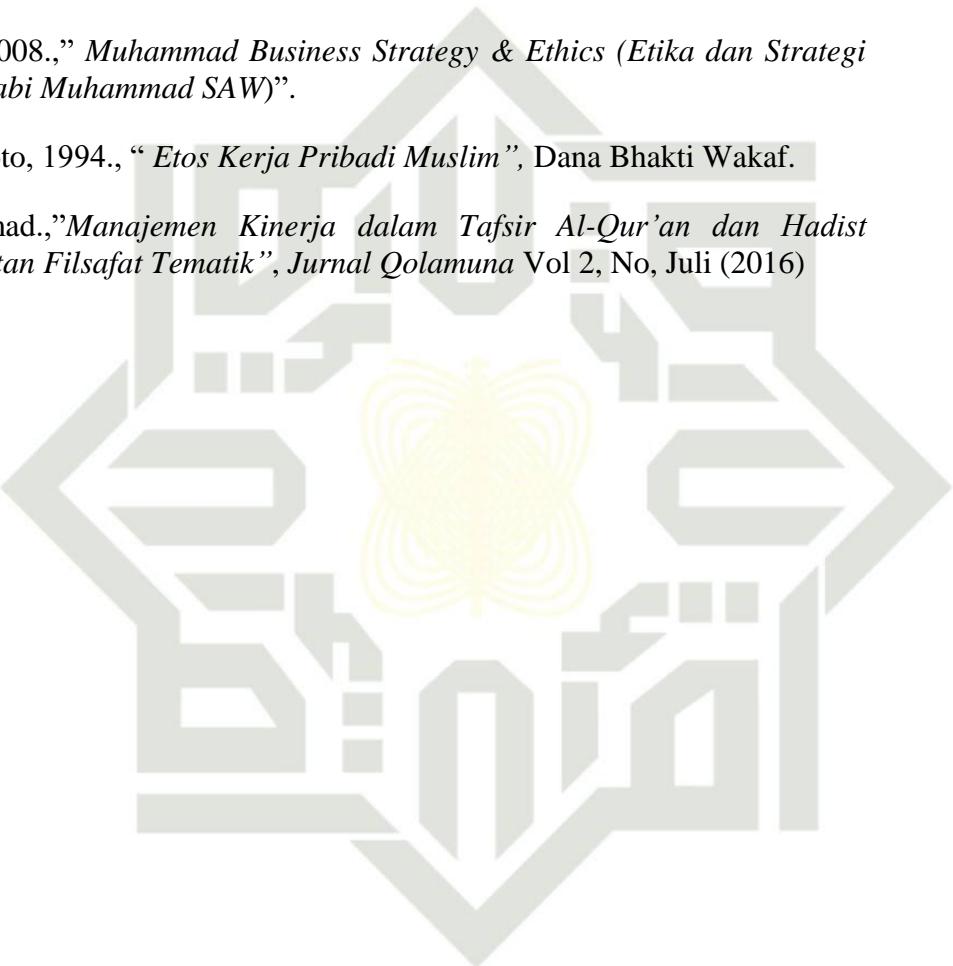
- Abdullah Taufuk, 1993., “*Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*”, LP3ES.
- Anoraga Pandji, 1991.,” *Psikologi Kerja*”, Rineka Cipta.
- Anoraga Pandji, 2004.,” *Manajemen Bisnis*”, Rineka Cipta.
- Aref Ishak dan Hendri Tanjung, 2003.,”*Manajemen Motivasi*”. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Arifin M., 2003., “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2003.,”*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2009.,”*Al-Qur'an dan Terjemahnya*”, PT. Syigma Arkanleema.
- Departemen Agama, 2003.,”*Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan*”, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Edison Emron, dkk., 2016., “*Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*”, Alpabeta.
- Imran Ali, 1993.” *Pembinaan Guru di Indonesia*”, Pustaka Jaya.
- Issa Beekun Rafik, 2004.,” *Etika Bisnis Islam*”, Pustaka Pelajar.
- Jansen H. Sinamo, 2003., “*8 Ethos Kerja Profesional*”, Darma Mahardika.
- Juni Priansa Donni, 2016., “ *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, Alpabeta.
- Mahsun Mohamad, 2006.,” *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*”, BPFE.
- Ndraha Taliziduhu, 1999.,”*Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, Rineka Cipta.
- Poerwadarminta W. J.S., 2007., “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Balai Pustaka.
- Poltak Sinambela Lijan, 2016., “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riduan, 2007., "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian", Alfabeta.
- Sudijono Anas, 2006., "Pengantar Statistik Pendidikan", Grafindo Persada.
- Sudjana Nana, 2000., "Proses Belajar Mengajar", Sinar Baru Algensindo.
- Surakhmad Winarno, 1982., "Pengantar Interaksi Mengajar dan Teknik Metodologi Pengajaran", Tarsito.
- Suyanto M., 2008., "Muhammad Business Strategy & Ethics (Etika dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad SAW)".
- Tasmara H. Toto, 1994., "Etos Kerja Pribadi Muslim", Dana Bhakti Wakaf.
- Zulkasyi Ahmad., "Manajemen Kinerja dalam Tafsir Al-Qur'an dan Hadist Pendekatan Filsafat Tematik", Jurnal Qolamuna Vol 2, No, Juli (2016)



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

LEMBARAN ANGKET ETOS KERJA DAN KINERJA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Angket ini tidak ada hubungannya dengan jabatan atau profesi Bapak/Ibu, hanya untuk bahan menyusun skripsi.
3. Mohon dijawab angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.
4. Atas bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi dan mengembalikan angket ini, kami ucapkan terima kasih.

B. Soal Angket

1. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu percaya diri dalam mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Dalam satu semester, apakah Bapak/Ibu selalu hadir pada saat jam mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu berusaha menambah dan mengembangkan ilmu yang dimiliki pada bidang studi yang diajarkan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu mengisi daftar hadir ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Agar siswa tidak merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, sebagai seorang guru apakah Bapak/Ibu berusaha untuk memperbaiki cara mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
10. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan dan merencanakan bahan yang akan diajarkan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu menyelesaikan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Ketika kepala sekolah memberikan suatu tugas atau pekerjaan kepada Bapak /Ibu, apakah Bapak/Ibu mengikuti yang diperintahkan tanpa berusaha mencari ide-ide yang baru yang dapat memberikan masukan yang bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu menyusun rencana dalam mengajar serta menetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai dalam pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu menjaga hubungan baik teman sejawat dengan Bapak/Ibu ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu memperdalam pengetahuan dalam bidang yang akan diajarkan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
16. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu berorientasi pada pencapaian hasil/sasaran dalam pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
17. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dipikul sebagai seorang pendidik ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
18. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu menerima saran-saran dari pendengar yang baik?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu berusaha untuk memperbaiki kegagalan dalam mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan sebagai guru ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
20. Sebagai seorang guru, apakah Bapak/Ibu berusaha memperbaiki hubungan dengan teman sejawat ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Koesioner

Riyanda Pratama

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

 TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI "r" PRODUCT MOMENT
 TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df	TARAF SIGNIFIKAN		Df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,995	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,707	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.165 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Tele. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ksk.uisr.ri E-mail: uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : B-10001/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Kepada Yth.
Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIYANDA PRATAMA
NIM : 11910610688
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Hubungan Antara Etos Kerja Dengan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Batubersura Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta
LAMPIRAN 4

SURAT PRA RISET

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/DIN-RISET/66561
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN PRA RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-9964/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024 Tanggal 7 Juni 2024, di bawah ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	RIYANDA PRATAMA
2. NIM / KTP	119106106880
3. Program Studi	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	HUBUNGAN ANTARA ETOS KERJA DENGAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I BATU-BERSURAT KEC.XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMBI RIAU
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I BATU-BERSURAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

SURAT MOHON IZIN MELAKUKAN RISET

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.165 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id. E-mail: ftk.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9964/Un.04.F.II/PP.00.9/06/2024 Pekanbaru, 07 Juni 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Riyanda Pratama
NIM : 11910610688
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Antara Etos Kerja Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu-Bersurat Kec. XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar Riau
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Batu-Bersurat
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Juni 2024 s.d 07 September 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam


Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

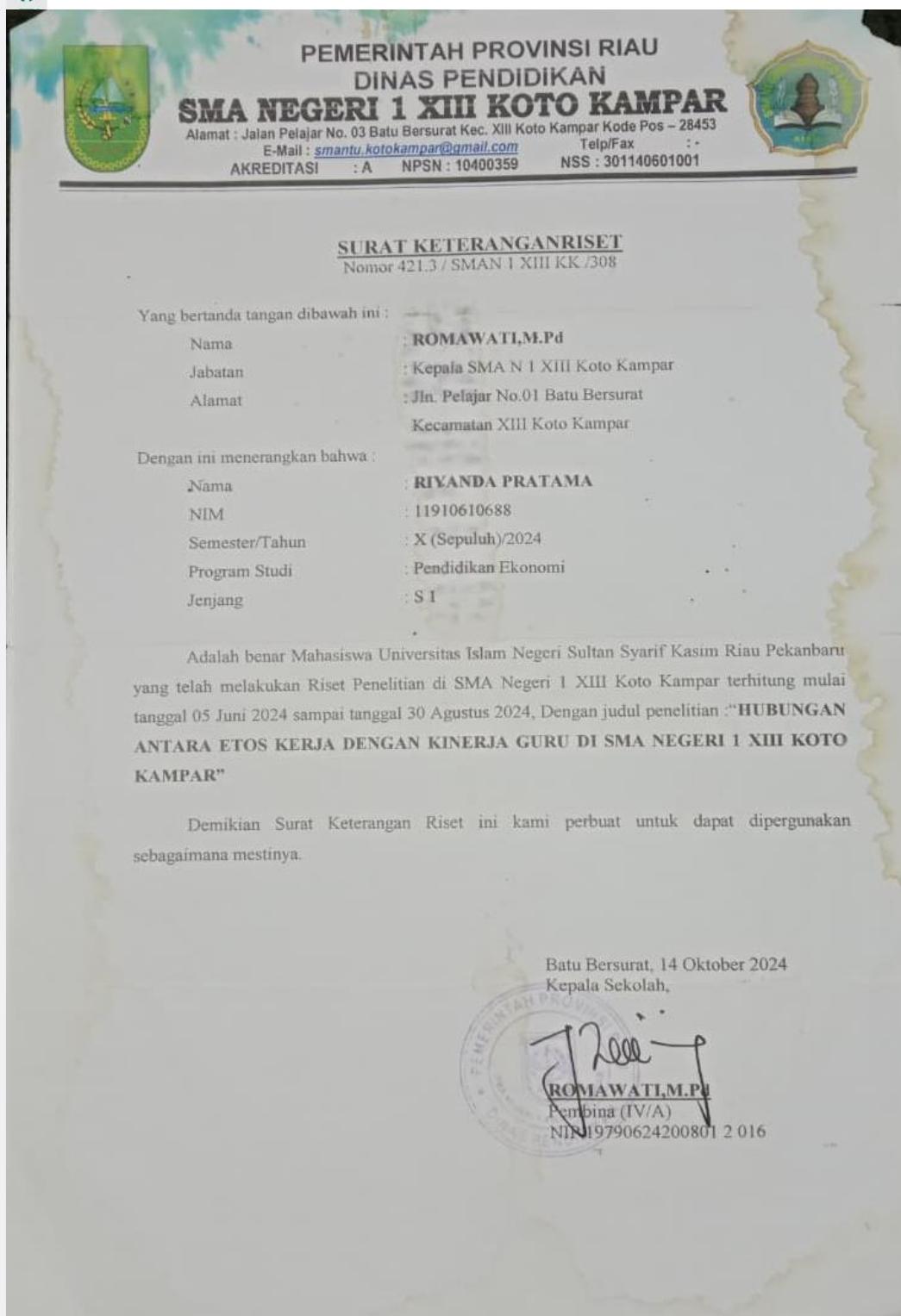
SURAT BALASAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c
LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN RISET



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 8

SURAT BEBAS UJI TURNITIN

SURAT KETERANGAN BEBAS UJI TURNITIN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Uji Turnitin Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan
Bahwa :

Nama : Riyanda Pratama
NIM : 11910610688
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Pengujian Hasil Turnitin di Pengelola Uji Turnitin dengan hasil 15%. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
Mengetahui
Pengelola Uji Turnitin

Nasrullah S.Pd., M.Pd.E.
NIP. 19890828202311031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 9

SURAT PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Baweanak Km. 15 Tempat Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077507 Fax. (0761) 21129				
Nama Mahasiswa <i>Riyanda Pratama</i> Nomor Induk Mahasiswa <i>113106 10688</i> Hari/Tanggal Ujian <i>19 Jan 2021</i> Judul Proposal Ujian <i>Hubungan antara proses kerja dengan kinerja guru di sekolah menengah atas negeri 1 bawbarsurat kec. XIII koto kampar kabupaten kampar</i>				
Isi Proposal <i>Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal</i>				
No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<i>Darmi, S.P., M.B.A</i>	PENGUJI I	<i>[Signature]</i>	
2.	<i>Indah Nati, M.Pd.E</i>	PENGUJI II	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkusih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

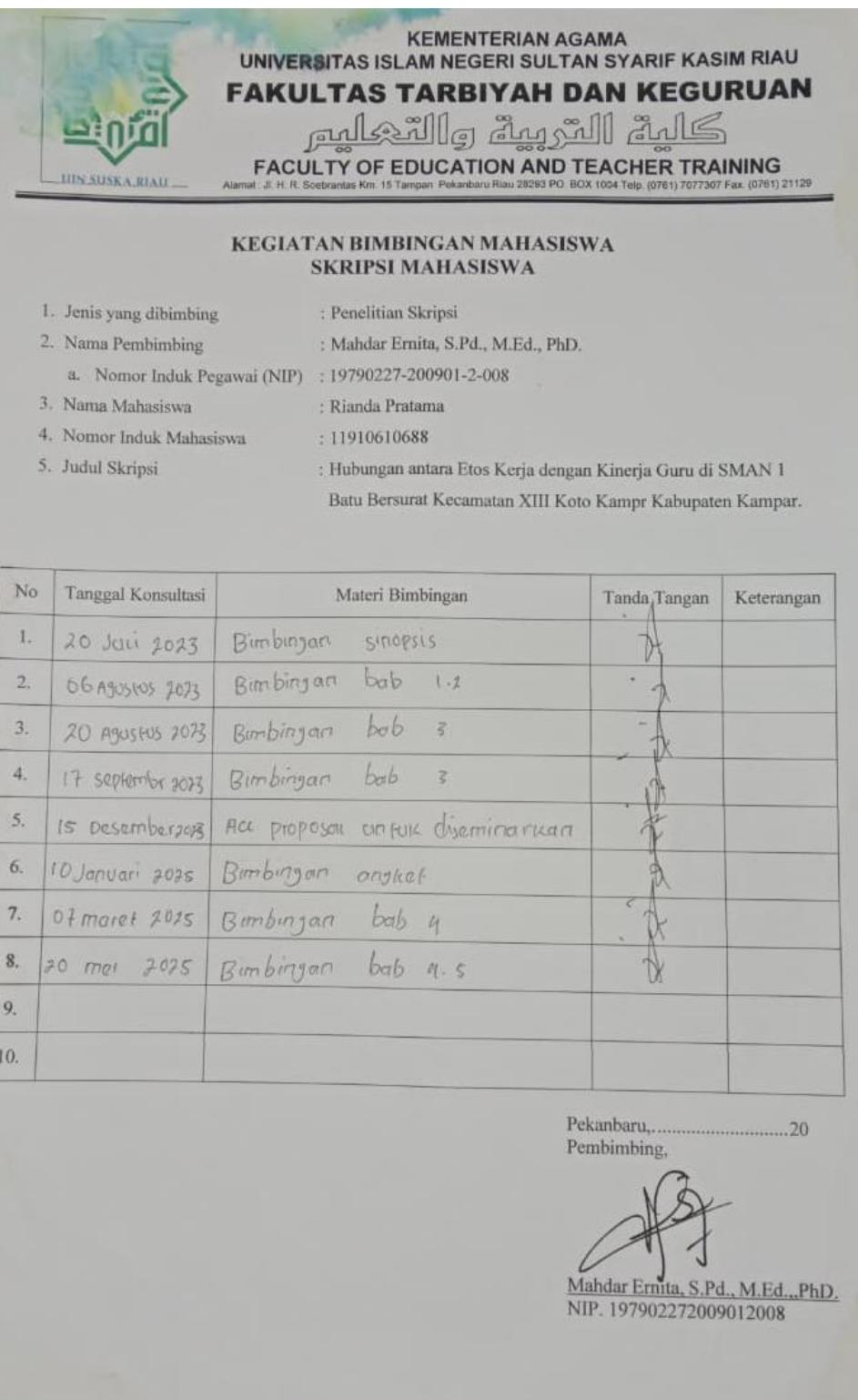
Pekanbaru, *19 Jan 2021*
 Peserta Ujian Proposal

 NIM. *113106 10688*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI



© Hak cipta m
an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.